

## ABSTRAK

Lukisan Badak merupakan suatu ciptaan yang dibuat oleh FYM dan kemudian diberikan kepada WKD, sebuah perusahaan asal Singapura yang memproduksi obat-obatan herbal. Salah satu produk yang diproduksi oleh WKD adalah larutan penyegar dimana terdapat lukisan Badak serta etiketnya dalam kemasan produk tersebut. WKD merambah pasar Indonesia dengan melakukan perjanjian lisensi dengan SBS dan BY. Namun, seiring berjalannya perjanjian tersebut SBS dan BY mendaftarkan ciptaan lukisan Badak dengan nomor surat pendaftaran 015649 atas nama bersama yakni WKD dan SBS. WKD yang merasa dilanggar hak ciptanya segera mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, karena dalam perjanjian tidak ada pengalihan hak atas lukisan Badak tersebut.

Skripsi ini akan membahas mengenai perlindungan hak cipta atas lukisan Badak dan juga bentuk pelanggaran hak cipta dan upaya pemulihan hak cipta atas ciptaan lukisan Badak. Suatu ciptaan akan mendapatkan perlindungan hak cipta secara otomatis (*automatic protection*) jika telah memenuhi *standard of copyright's ability* atau standar perlindungan hak cipta, yakni: originalitas (*originality*), kreativitas (*creativity*), dan perwujudan (*fixation*). Dalam kasus ini *standard of copyright's ability* telah dipenuhi oleh WKD. Terdapat tiga macam pelanggaran dalam kasus ini yang dilakukan oleh SBS, antara lain: mengumumkan dan memperbanyak ciptaan tanpa izin, menghilangkan salah satu ciptaan dalam produk, dan mendaftarkan ciptaan milik orang lain (tanpa hak). Dalam pelanggaran hak cipta, dapat dilakukan upaya hukum untuk memulihkan hak cipta tersebut, yakni: gugatan pembatalan surat ciptaan, gugatan pelanggaran hak cipta disertai ganti rugi, laporan tindak pidana hak cipta, serta alternative penyelesaian sengketa.

**Kata kunci: Perlindungan Hak Cipta, Lukisan Badak, Bentuk Pelanggaran dan Upaya Pemulihan**

## ABSTRACT

The Rhino Painting is a creation made by FYM and then given to WKD, a Singapore-based company that produces herbal medicines. One of the products produced by WKD is a refreshing solution where there is a Rhinos painting and its label in the packaging of the product. WKD penetrated the Indonesian market by entering into a license agreement with SBS and BY. However, as the agreement progresses SBS and BY register the creation of Badak paintings with registration letter number 015649 on behalf of the joint namely WKD and SBS. WKD who felt infringed his copyright immediately filed a lawsuit to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, because in the agreement there is no transfer of right to the painting of the Rhinoceros.

This thesis will discuss the protection of copyright on the painting of Rhino as well as forms of copyright infringement and copyright restoration efforts for the creation of Badak paintings. A creation shall obtain automatic protection if it meets the standards of copyright's ability or copyright protection, namely: originality, creativity, and fixation. In this case the standard of copyright's ability has been met by WKD. There are three kinds of violations in this case by SBS, among others: announcing and reproducing unauthorized creations, removing one of the creations in the product, and registering other people's (non-rights) creations. In copyright infringement, legal remedies may be made to restore the copyright, namely: a lawsuit to revoke a copyright lawsuit, a copyright infringement lawsuit accompanied by compensation, a copyright offense report, and an alternative dispute settlement.

**Keywords: Copyright Protection, Rhino Painting, Forms of Violation and Legal Remedies**